

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

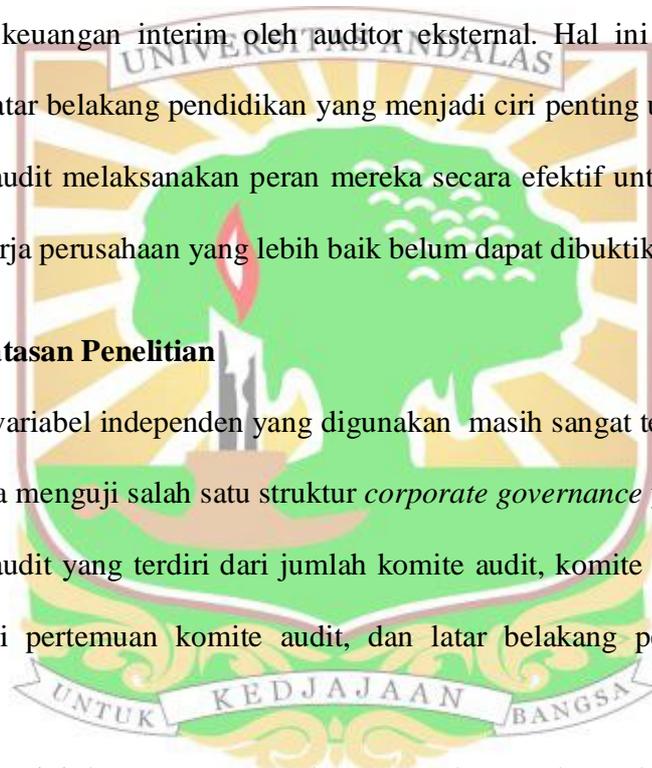
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap ada atau tidaknya revidasi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015. Karakteristik komite audit yang digunakan sebagai variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan latar belakang pendidikan komite audit. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap revidasi atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa semakin besar jumlah komite audit semakin efektif pengawasan dalam proses pelaporan keuangan.
2. Independensi komite audit berpengaruh terhadap revidasi atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa independensi serta komposisi anggota komite audit merupakan faktor penting dalam kesuksesan dan keefektifan pengawasan yang menjadi tugas utama komite audit.

3. Frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap revidasi atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian tidak dapat dibuktikan bahwa semakin sering komite audit melakukan pertemuan maka akan semakin efektif mekanisme pengawasan dan pemantauan kegiatan keuangan.
4. Latar belakang pendidikan komite audit tidak berpengaruh terhadap revidasi atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal. Hal ini mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan yang menjadi ciri penting untuk memastikan komite audit melaksanakan peran mereka secara efektif untuk membuat citra dan kinerja perusahaan yang lebih baik belum dapat dibuktikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah variabel independen yang digunakan masih sangat terbatas. Penelitian ini hanya menguji salah satu struktur *corporate governance* yaitu karakteristik komite audit yang terdiri dari jumlah komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan latar belakang pendidikan komite audit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 – 2015, karena keterbatasan waktu dan data tersebut peneliti hanya mendapatkan 20 bank (per tahun) yang memiliki data yang lengkap sesuai dengan kriteria.



3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat mengumpulkan informasi yang pasti mengenai reviu atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal.
4. Dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan proses kerja yang dilakukan oleh komite audit.

5.3 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat memberikan informasi yang akurat bagi pengambil keputusan investasi atau investor. Tetapi setidaknya dapat memberikan gambaran mengenai reviu atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi perusahaan (manajemen) penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai manfaat reviu atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam merumuskan kebijakan, peraturan, dan standar dalam upaya untuk menyempurnakan pedoman pelaksanaan kerja komite audit.

5.4 Implikasi Penelitian di Masa yang Akan Datang

Untuk implikasi penelitian selanjutnya, disarankan agar :

1. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menguji pengaruh karakteristik komite audit lainnya, seperti gender, kebangsaan, usia, pengalaman kerja.
2. Penelitian selanjutnya dapat mencoba mengidentifikasi proksi lain struktur *corporate governance*, seperti dewan komisaris dan struktur kepemilikan.

3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas sampel, misalnya pada perusahaan yang berbeda atau tahun pengambilan sampel diperpanjang.

Dalam hal ini, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan, sekaligus dapat menambah pemahaman tentang praktek *corporate governance* di Indonesia.

